

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
PADA FASE E ELEMEN BHINEKA TUNGGAL IKA  
BERBASIS *TEAM BASED PROJECT***

**Wandira<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: [wandiraaja650@gmail.com](mailto:wandiraaja650@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Fase E Elemen Bhineka Tunggal Ika Berbasis Team Based Project di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Jenis penelitian adalah metode penelitian pengembangan (Research and development) (R&D) menggunakan model pengembangan 4-D dengan populasi siswa kelas X yang terdiri dari 30 orang siswa. Rancangan penelitian adalah pretest posttest control group design. Pada design ini terdapat dua kelompok yang terpilih secara random sampling yaitu pada fase E. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa. Kelas TKJT merupakan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan modul Pendidikan Pancasila berbasis Team Based Project. TBSM merupakan kelas kontrol dengan metode ceramah Berdasarkan kategori pembagian N-Gain persen didapatkan nilai rata-rata antara pretest dan posttest kelas eksperimen sebesar 69,83% dengan kategori cukup efektif. N-Gain persen pada kelas kontrol sebesar 44% pada kategori kurang efektif. Dengan demikian, dilihat dari N-Gain persen pada kelas eksperimen penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Team Based Project cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, menunjukkan thitung > ttabel dengan nilai thitung 11,89 dan nilai ttabel sebesar 2,042 pada taraf nyata signifikan 0,025. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dimana penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Team Based Project cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

**Kata Kunci :** *Team Based Project*, Modul Ajar, Pendidikan Pancasila

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepribadian manusia dalam tingkah laku dan tindakannya. Pendidikan berperan dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, yang pada akhirnya dapat menghasilkan siswa yang beretika, mandiri, dan tangguh (Pakpahan & Habibah, 2021). Menurut (Sholah & Si, 2020). Pendidikan pada dasarnya adalah upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia supaya dapat menjadi manusia yang memiliki karakter dan bisa hidup mandiri.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah siswa dapat berkembang menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang baik. Kegiatan pembelajaran memiliki fungsi sebagai komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan memiliki pedoman pelaksanaan di dalam kurikulum. Berdasarkan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan. Upaya untuk mempercepat tujuan pendidikan nasional salah satunya dengan hadirnya kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum pembelajaran yang berhubungan dengan pendekatan minat, bakat guna guna pembaharuan dari kurikulum kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 (Susilowati, 2022).

Dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh semua siswa di semua jalur dan jenjang pendidikan formal. Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, Pendidikan Pancasila mencakup materi seperti Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD NRI) tahun 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Diharapkan bahwa kebijakan kurikulum merdeka akan membantu pemulihan pembelajaran. Kurikulum merdeka memiliki tiga fitur utama disesuaikan dengan profil siswa Pancasila dan berfokus pada proyek pengembangan *soft skills* (Jojor & Sihotang, 2022).

Hasil observasi peneliti pada tanggal 9 Oktober 2023 tentang modul

ajar yang disusun dan diterapkan oleh guru Pendidikan Pancasila Fase E di SMK Muhammadiyah 1 Padang menunjukkan bahwa tampilan modul ajar yang digunakan tersebut kurang menarik karena sajian materi dan gambar yang ada di dalamnya hanya berwarna hitam putih dengan tingkat kejelasan gambar yang minim sehingga tidak menarik perhatian peserta didik untuk menyimak dalam proses pembelajaran sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran tahapan sintaks belum ditulis secara sistematis dan jelas dalam kegiatan inti bagian kegiatan pembelajaran. Guru hanya menggunakan bahan ajar buku cetak sebagai media pembelajaran dan lebih banyak memberikan penjelasan untuk disimak dan dicatat dari pada kegiatan berkelompok yang melibatkan seluruh peserta didik untuk berpartisipasi aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran hanya bersifat satu arah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas X pada tanggal 18 Oktober 2023 didapatkan informasi bahwa penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Muhammadiyah 1 Padang berdampak pada hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menjadi kurang maksimal dan kurangnya peluang

untuk mengembangkan kreatifitas, dikarenakan tuntutan aktivitas yang tidak seimbang dengan penyajian materi yang ada pada modul, serta tampilan modul kurang menarik perhatian peserta didik menyebabkan masih adanya peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila tersebut, seorang pendidik harus menyiapkan modul ajar yang menarik perhatian peserta didik dan menyesuaikan penyajian materi pembelajaran dengan tuntutan aktifitas peserta didik, agar peserta didik dapat meningkatkan aktifitasnya seperti menggali informasi lebih mendalam dan dapat menjadi pusat pembelajaran (*student center*). Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu adalah mengembangkan modul pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Pancasila yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain dan dapat menunjang keaktifan serta mengembangkan segala kemampuan, dan kreatifitas yang dimiliki.

Modul ajar dalam kurikulum merdeka adalah perangkat pembelajaran atau rancangan dalam pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang diaplikasikan dengan

tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Nurdyansyah & Mutala'iah, 2018). Modul ajar mempunyai peran yang sangat untuk menunjang guru dalam membuat rencana pembelajaran (Nesri & Kristanto, 2020). Namun, penyusunan modul ajar yang tidak sistematis akan berdampak pada partisipasi aktif peserta didik dalam kelas menjadi pasif.

Model pembelajaran *Team Based Project* dapat disajikan sebagai salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik serta dapat mendukung terkait dengan perkembangan karakter peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. *Team Based Project* adalah metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa yang ditandai dengan analisis mendalam terhadap masalah atau kasus melalui penciptaan produk (Nasir & Maknun, 2022). Dengan model pembelajaran ini, *soft skills* siswa dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan tujuan utama kurikulum merdeka. Dengan menggunakan model pembelajaran berkelompok peserta didik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dan memperoleh sikap kewarganegaraan (*civic dispositions*) seperti karakter gotong royong yang melibatkan solidaritas, empati, dan

penghargaan kerja sama. Modul ajar sangat perlu dikembangkan sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan mengembangkan sikap kewarganegaraan (*civic dispositions*).

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian yang telah dipaparkan, maka dari itu peneliti akan meneliti kaitannya dengan permasalahan penyusunan modul ajar yang berorientasi pada model pembelajaran *Team Based Project* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

## **METODE**

Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and development*) (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D. Sugiyono (2019:30) berpendapat bahwa metode penelitian dan pengembangan (*Research and development*) (R&D) merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, serta menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang dilaksanakan sesuai dengan penelitian (*Research and development*) (R&D) ini adalah model pengembangan 4-D yang terdiri atas 4 tahap pengembangan yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap

perencanaan (*desain*), tahap pengembangan (*development*), dan tahap pendesminasi (*disseminate*). Namun karena keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti membatasi model pengembangan pada penelitian ini hingga tahap ketiga (3-D), yaitu *define, design, dan development*.

### 1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap *define* berisikan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis karakter siswa, dan analisis konsep. Adapun analisis yang akan dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut ini: a) Analisis Kurikulum, b) Analisis Kebutuhan, c) Analisis karakter siswa, d) Analisis Konsep

### 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Sesudah tahap analisis, selanjutnya dirancang modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Team Based Project*. Tahapan perancangan pada penelitian ini dilakukan untuk membuat modul pembelajaran yang sesuai dengan kerangka, isi tahapan pendefinisian yang telah dilakukan sebelumnya.

### 3. Tahap Pengembangan (*develop*)

Tujuan dari tahap ini yaitu untuk menghasilkan modul berbasis *Team Based Project* yang valid dan juga praktis. Modul yang

dikembangkan akan direvisi berdasarkan masukan dari validator.

#### a) Tahap Uji Validitas

Validasi modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* dimulai pada hari Kamis, 1 Februari 2024 dengan memberikan lembar validasi dan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* kepada Validator ahli materi yaitu bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd. Selanjutnya kepada ahli bahasa yaitu bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd. dan kepada validator ahli desain yaitu ibu Dr. Karmila Suryani, S.Kom., M.Kom. Setelah selesai perbaikan dan revisi sesuai dengan saran validator ahli desain dan ahli materi kemudian pada hari Sabtu tanggal 3 Februari 2024 modul telah selesai di validasi oleh ahli desain dan ahli materi, terakhir diberikan kepada ahli bahasa pada tanggal 3 Februari 2024. Setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran dari validator ahli bahasa, sehingga modul telah selesai di validasi pada hari Minggu, 4 Februari 2024.

Pemberian nilai validitas dengan menggunakan formula *Aiken's V* sebagai berikut:

$$V = \sum S / [n(c - 1)]$$

Sumber: Lestari (2020: 260)

**Tabel 8. Kriteria Penilaian Validitas Aiken's V**

Rentang	Kriteria
>0,80	Sangat Valid
$0,60 \leq V < 0,80$	Valid
$0,40 \leq V < 0,60$	Cukup Valid
$0 \leq V < 0,40$	Tidak Valid

Dikembangkan dari Lestari (2020: 260)

### b) Tahap Uji Praktikalitas

Modul yang sudah valid maka diuji cobakan pada guru, praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan kemudahan penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan cara memberikan angket praktikalitas kepada 1 pendidik guru Pendidikan Pancasila kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Analisis angket praktikalitas respon guru dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1) Analisis Praktikalitas Oleh Guru

Angket respon pendidik diisi oleh Ibu Nurfiyetti, S.Pd. menggunakan angket uji praktikalitas oleh pendidik pada tanggal 11 Februari 2024 di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. Angket respon pendidik dapat dilihat pada bagian lampiran.

Data uji praktikalitas modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* guru di analisis dengan persentase (%) menggunakan rumus yang

menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Purwanto dalam (Nabila & Ariani, 2023), yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai Persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal

Adapun penilaian praktikalitas dengan kriteria dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 8. Persentase Penilaian Praktikalitas**

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Praktis
80%-89%	Praktis
65%-79%	Cukup Praktis
55%-64%	Kurang Praktis

Sumber : (Putri 2022:289)

### c) Efektifitas Modul

Efektifitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* fase E SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan cara memberikan angket efektifitas dan tes soal kepada peserta didik di kelas X SMK Muhammadiyah 1

Padang.

a) Analisis Respon Peserta Didik

Data diperoleh dengan cara menghitung skor peserta didik yang menjawab masing-masing item sebagaimana yang terdapat dalam angket. Data uji epektifitas modul dianalisis dengan persentase (%). untuk menguji keefektifan modul digunakan rumus Lestari (2020:261) sebagai berikut :

Nilai efektivitas =

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Adapun penilaian praktikalitas dengan kriteria dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9. Persentase Penilaian Praktikalitas**

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Praktis
80%-89%	Praktis
65%-79%	Cukup Praktis
55%-64%	Kurang Praktis

Sumber Lestari (2020:261)

b) Analisis Respon Peserta didik

1) Evaluasi Hasil Belajar

Efektivitas dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest peserta didik. Hasil pretest dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh

peserta didik dengan mengerjakan soal tes yang diberikan sebelum menggunakan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project*, dan memberikan soal posttest setelah menggunakan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project*. Lembar soal digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik melalui penerapan modul pembelajaran pendidikan pancasila berbasis *Team Based Project* langkah dalam pengolahan data tes adalah sebagai berikut

a. Memberi skor pada tiap lembar jawaban *pretest* dan *posttest* peserta didik

b. Menghitung nilai jawaban *pretest* dan *posttest* peserta didik dengan rumus

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{skor total}} \times 100$$

c. Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain Score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest* (test sebelum diterapkannya metode perlakuan tertentu) dan nilai *posttest* (test sudah diterapkannya metode perlakuan tertentu) rumus menghitung *N-Gain Score* :

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skorpretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100$$

Keterangan : Skor Ideal adalah nilai maksimal tertinggi yang dapat diperoleh.

Kategori perolehan Nilai *N-Gain Score*

Kategori perolehan nilai *N-Gain Score* dapat ditentukan berdasarkan nilai *N-Gain* maupun dalam nilai *N-Gain* dalam bentuk (%) adapun kategori perolehan perolehan nilai *N-Gain* sebagai berikut :

**Tabel 1. Kategori Pembagian N-Gain Score**

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Rahma (2020:49)

Maka, dari hasil *pretest* dan *posttest* penelitian dapat menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*, perhitungan *N-Gain Score* dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 20.

### 2) Uji Normalitas

Menurut Usmani (2020:59) Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu uji *Kolmoorov-Smirnov*.

Diuji statistik dengan menggunakan *SPSS* versi 20,

Uji normalitas hipotesis yang diuji adalah:

H<sub>0</sub>: Data sampel tidak berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data sampel berdistribusi normal

Taraf signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Bila taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih besar dari 0,05 maka, sampel berdistribusi normal dan H<sub>1</sub> diterima. Sebaliknya, jika taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih kecil dari 0.05 maka sampel tidak berdistribusi normal dan H<sub>0</sub> ditolak.

### 3) Uji Homogenitas

Menurut modul

(2015:168)

Uji

Homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan data awal kedua sampel, yaitu apakah kedua sampel tersebut memenuhi syarat untuk dapat dilakukan suatu penelitian. Dengan bantuan Uji *Leven's Test* dan *Oneway Anova* melalui *SPSS* 20.

Uji Homogenitas hipotesis yang di uji adalah :

H<sub>0</sub> : Tidak dapat perbedaan yang signifikan pada kedua distribusi data

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua distribusi data

Taraf signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ ., bila taraf signifikan menghasilkan data yang lebih besar dari 0,05 maka varian kelompok data homogen dan  $H_1$  diterima. Sebaliknya, jika taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih kecil dari 0,05 maka varian kelompok data tidak homogen dan  $H_0$  ditolak.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Menurut Rindiai (2013:35) Uji Hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Uji Hipotesis yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu uji Paired sampel t-test dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

#### 5. Uji T

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat, uji t yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu

uji independent t-test. Untuk mendapatkan hasil data dari uji t maka menggunakan aplikasi SPSS versi 20

Hasil uji dapat diketahui, jika nilai signifikan (*2-tailed*)  $< 0,025$  maka hipotesis terbukti artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Analisis Data Validasi

Berdasarkan keseluruhan penilaian kevalidan yang diberikan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain terhadap modul Pendidikan Pancasila berbasis *Tem Based Project* yang sudah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa modul Pendidikan Pancasila berbasis *Tem Based Project* yang telah disusun dan dikembangkan memperoleh skor rata-rata 0,92. Kriteria penilaian formula *Aiken's V* termasuk kedalam koefisien korelasi  $> 0,80$  dengan interpretasi tinggi atau dapat dikatakan sangat valid. Rekapitan hasil keseluruhan penilaian kevalidan dari ketiga ahli dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Rekapitulasi Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Validator

No	Nama Ahli	Skor yang diperoleh		
		Materi	Bahasa	Desain
1.	Dr. Mubim, S.H., M.Pd	0,92	-	-
2.	Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	-	0,97	-
3.	Dr. Kamala Suryani, M.Kom.	-	-	0,87
	Jumlah	0,92	0,97	0,87
	Rata-rata		0,92	

### 2. Hasil Analisis Data Praktikalitas

#### a). Hasil Praktikalitas oleh Guru

Uji praktikalitas oleh guru pada modul Pendidikan Pancasila berbasis *Tem Based Project* diperoleh dengan

menggunakan angket uji praktikalitas oleh guru. Berikut ini hasil analisis uji praktikalitas oleh guru modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project*, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 20. Data ini atau perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 20. Hasil Analisis Praktikalitas Modul Pendidik

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Max	Persentase	Kriteria
1	Kepraktisan penggunaan modul	16	16	100%	Sangat praktis
2	Efisiensi waktu	4	4	100%	Sangat praktis
3	Kesesuaian ilustrasi	4	4	100%	Cukup praktis
4	Bahasa	8	8	100%	Praktis
5	Evaluasi	11	12	91,66%	Sangat praktis
Rata-rata				98,33%	Sangat praktis

### 3. Hasil Analisis Efektifitas Modul

#### a. Hasil Respon Peserta Didik

Uji efektifitas dilakukan terhadap peserta didik data efektifitas diperoleh dengan menggunakan angket uji efektifitas. Data ringkas hasil uji efektifitas modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* oleh peserta didik fase E SMK Muhammadiyah 1 Padang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 20. Hasil Analisis Praktikalitas Modul Pendidik

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Max	Persentase	Kriteria
1	Kepraktisan penggunaan modul	16	16	100%	Sangat praktis
2	Efisiensi waktu	4	4	100%	Sangat praktis
3	Kesesuaian ilustrasi	4	4	100%	Cukup praktis
4	Bahasa	8	8	100%	Praktis
5	Evaluasi	11	12	91,66%	Sangat praktis
Rata-rata				98,33%	Sangat praktis

#### b. Hasil Belajar Peserta Didik

Uji efektifitas dilakukan untuk melihat sejauh mana keefektifan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Team Based Project* yang telah dikembangkan melalui instrument tes dikelas X TJKT sebagai kelas eksperimen dan kelas X TBSM sebagai kelas kontrol.

#### a. Hasil Pretest Dan Posttest

Tabel 19. Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Pretest	Posttest
1	53	87
2	53	93
3	67	87
4	47	87
5	60	83
6	60	100
7	53	83
8	73	87
9	40	80
10	47	80
11	67	73
12	60	80
13	60	80
14	67	93
15	60	87
16	60	87
17	53	87
18	73	100
19	47	73
20	60	100
21	47	87
22	73	93
23	60	80
24	53	87
25	60	87
26	67	80
27	60	93
28	73	100
29	47	100
30	53	93
Rata-rata	58,43	87,56

#### 1) Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Tabel 20. Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Pretest	Posttest
1	47	67
2	33	53
3	67	87
4	47	60
5	33	60
6	73	100
7	47	67
8	40	60
9	40	53
10	53	67
11	27	47
12	53	87
13	67	93
14	67	73
15	47	73
16	33	73
17	47	67
18	53	80
19	27	60
20	60	80
21	40	53
22	53	73
23	33	60
24	53	67
25	60	80
26	73	93
27	47	87
28	53	80
29	53	67
30	47	73
Rata-rata	49,76	70,66

Pada tabel diatas terlihat perbedaan rata-rata hasil belajar

dengan menggunakan nilai *Pretest* pada kelas kontrol yaitu 49,76 dan mengalami peningkatan pada nilai *Posttest* yaitu 70,66

**a. Hasil N-Gain Persen**

Tabel 22. Hasil Uji N-Gain Persen Kelas Eksperimen

No	Pretest	Posttest	Posttest-Pretest	Skor Ideal (100 - Pretest)	N-Gain Score	N-Gain %
1	53	87	34	47	.72	72
2	53	93	40	47	.85	85
3	67	20	33	.61	61	
4	47	87	40	53	.75	75
5	60	83	23	40	.58	57
6	60	100	40	40	1.0	100
7	53	83	30	47	.64	64
8	73	87	14	27	.52	52
9	40	80	40	60	.67	67
10	47	80	33	53	.62	62
11	67	73	6	33	.18	18
12	60	80	20	40	.50	50
13	60	80	20	40	.50	50
14	67	93	26	33	.79	79
15	60	87	27	40	.68	68
16	60	87	27	40	.68	68
17	53	87	34	47	.72	72
18	73	100	27	27	1.0	100
19	47	73	26	53	.49	49
20	60	100	40	40	1.0	100
21	47	87	40	53	.75	75
22	73	93	20	27	.74	74
23	60	80	20	40	.50	50
24	53	87	34	47	.72	72
25	60	87	27	40	.68	68
26	67	80	13	33	.39	39
27	60	93	33	40	.83	83
28	73	100	27	27	1.0	100
29	47	100	53	53	1.0	100
30	53	93	40	47	.85	85
Rata-rata			29,13	41,56	0,69	69,83

Berdasarkan data di atas dapat diketahui untuk N-Gain persen, menunjukkan bahwa rata-rata uji N-Gain persen 69,83 sehingga berdasarkan kategori N-Gain persen dinyatakan cukup efektif maka, penggunaan modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

**Tabel 2. Hasil Uji N-Gain Persen Kelas Kontrol**

Tabel 23. Hasil Uji N-Gain Persen Kelas Kontrol

No	Pretest	Posttest	Posttest-Pretest	Skor Ideal (100 - Pretest)	N-Gain Score	N-Gain %
1	47	67	20	53	0,38	38
2	33	53	20	67	0,3	30
3	67	87	20	33	0,61	61
4	47	60	13	53	0,25	25
5	33	60	27	67	0,4	40
6	73	100	27	27	1,0	100
7	47	67	20	53	0,38	38
8	40	60	20	60	0,33	33
9	40	53	13	60	0,22	22
10	53	67	14	47	0,3	30
11	27	47	20	73	0,27	27
12	53	87	34	47	0,72	72
13	67	93	26	33	0,79	79
14	67	73	6	33	0,18	18
15	47	73	26	53	0,49	49
16	33	73	40	67	0,6	60
17	47	67	20	53	0,38	38
18	53	80	27	47	0,57	57
19	27	60	33	73	0,45	45
20	60	80	20	40	0,5	50
21	40	53	13	60	0,22	22
22	53	73	20	47	0,43	43
23	53	60	7	47	0,15	15
24	53	67	14	47	0,3	30
25	60	80	20	40	0,5	50
26	73	93	20	27	0,74	74
27	47	67	20	53	0,38	38
28	53	80	27	47	0,57	57
29	53	67	14	47	0,3	30
30	47	73	26	53	0,49	49
Rata-rata			20,9	50,23	0,42	44

Berdasarkan data di atas dapat diketahui untuk N-Gain persen, menunjukkan bahwa rata-rata uji N-Gain persen 44 sehingga berdasarkan kategori N-Gain persen dinyatakan kurang efektif maka, penggunaan metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

**1) Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal. Salah satu cara untuk menghitung nilai normalitas suatu data adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*, dan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20 for windows. Berdasarkan pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh dari perhitungan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel**

Tests of Normality				
Kelompok		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
N_Gain_Persen	Kelas_Eksperimen	.104	30	
	Kelas_Kontrol	.123	30	

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil di atas, untuk pengujian normalitas, dengan Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikan  $0,201 > 0,05$  untuk kelas eksperimen dan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikan  $0,99 > 0,05$  maka, hal ini berarti data berdistribusi normal.

## 2) Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varians yang homogen maka dapat dilanjutkan pada uji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini adalah dengan ketentuan jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka data tersebut homogen.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel**

Test of Homogeneity of Variances			
	Levene Statistic	df1	df2
Kelas_Eksperimen	2.058	1	51
Kelas_Kontrol	7.194	1	51

## 1) Hasil Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya dapat digunakan dengan uji paired t test merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan nilai rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	60	27	73	54.10	11.606
Posttest	60	47	100	79.12	13.620
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest 54,10 sedangkan nilai rata-rata pada posttest yaitu 79,12 dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena dilihat dari nilai rata-rata posttest lebih tinggi dengan jumlah 79,12 dibandingkan nilai rata-rata pretest dengan jumlah 54,10

## 1) Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom

signifikan pada masing-masing  $t$  hitung. Uji  $t$  yang digunakan yaitu pengujian dua arah dimana pengujian terhadap suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya. Misalnya, diduga ada pengaruh signifikan antara variabel  $X$  terhadap  $Y$ .

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.957	.081		11.890	.000
	Kelompok	-.259	.051	-.555	-5.086	.000

a. Dependent Variable: N\_Gain

Berdasarkan hasil uji  $t$  maka selanjutnya peneliti melakukan

## PEMBAHASAN

### 1. Hasil Validitas

Berdasarkan hasil validasi modul berbasis *Team Based Project* oleh ahli Materi ada empat aspek yang dinilai oleh validator, yaitu aspek komponen modul, aspek kelayakan isi modul aspek susunan modul, dan aspek evaluasi modul diperoleh nilai skor 0,92 disesuaikan dengan formula Aiken's  $V$  termasuk kedalam rentang  $>0,80$  dengan kriteria sangat valid. Hasil validasi ini menggambarkan bahwa modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* yang dikembangkan sudah sesuai dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dari aspek komponen modul mendapat skor 0,95 dengan kriteria sangat valid, untuk aspek kelayakan isi modul

kebenaran uji hipotesis dengan menggunakan uji  $t$ , dari hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$  11,89 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 pada taraf nyata signifikan 0,025. Berdasarkan hasil uji  $t$  dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dimana terdapat pengaruh penggunaan modul *Team Based Project* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada Fase E di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

mendapatkan skor 0,80 dengan kriteria valid, untuk aspek susunan modul mendapat hasil 1 dengan kriteria kurang valid, dan untuk aspek evaluasi modul mendapatkan skor 0,94. Hal ini menunjukkan materi dalam modul sudah sesuai dengan kurikulum merdeka, tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai, sehingga dapat mempermudah pendidik sebagai fasilitator.

Ditinjau dari segi komponen kebahasaan modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* dinyatakan sangat valid oleh validator dengan nilai skor 0,97 formula Aiken's  $V$  termasuk kedalam rentang  $>0,80$  dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia,

serta menggunakan kalimat yang sederhana, jelas dan mudah dipahami. Hal ini sependapat dengan Violadini (2021:1219) menyatakan bahwa penelitian dalam segi komponen kebahasaan memperoleh kevalidan yang sangat valid. Hal ini dapat dilihat dari pengembangan modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* dari aspek kebahasaan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga dapat memahami pembelajaran dengan mudah.

Pada aspek desain dapat modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* yang dikembangkan sangat valid dengan jumlah skor 0,97 dengan formula Aiken's V termasuk kedalam rentang  $>0,80$  dengan kriteria sangat valid. Hal ini menandakan modul yang telah dikembangkan memiliki tampilan, tata letak, isi yang menarik, gambar yang disajikan dalam sudah sesuai dan penggunaan warna serta ukuran huruf yang sesuai. Hal ini sependapat dengan Violadini (2021:1219) menyatakan validitas dari aspek desain memperoleh kevalidan yang sangat valid. modul yang dikembangkan harus mampu menarik perhatian peserta didik baik dalam segi bentuk tampilan, warna, huruf, dan gambar yang digunakan sesuai dengan materi sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi yang

dilakukan oleh 3 orang validator tersebut dapat menghasilkan rata-rata keseluruhan 0,92 dengan formula Aiken's V termasuk dalam rentang  $>0,80$  dengan kriteria sangat valid. Dengan demikian, dapat modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* ini sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk peserta didik fase E SMK Muhammadiyah 1 Padang.

## **2. Hasil Praktikalitas Pendidik**

Berdasarkan analisis data praktikalitas modul Modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* oleh pendidik didasarkan pada 5 aspek penilaian yaitu aspek kepraktisan penggunaan modul, efisiensi waktu, kesesuaian ilustrasi, bahasa dan evaluasi. Dari hasil praktikalitas modul Modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* dikategorikan sangat praktis dengan nilai rata-rata 97,72%. Hal ini berarti bahwa modul yang dikembangkan dapat membantu dan memudahkan pendidik dalam memberikan penjelasan yang benar kepada peserta didik sejalan dengan pendapat (R. Setiawan et al., 2022)

Dari aspek kepraktisan penggunaan modul, modul Modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan persentase kepraktisan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memiliki

materi yang jelas dan sederhana, dan dapat membantu mengaktifkan pengetahuan peserta didik, menambah pengetahuan dan pemahaman peserta didik dari aspek efisiensi waktu, modul pembelajaran *Team Based Project* yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan presentase 100%. Hal ini sesuai dengan pendapat (A. Setiawan et al., 2020) bahwa modul yang dikembangkan dapat membuat waktu pembelajaran menjadi efektif dan peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan caranya masing-masing.

Dari aspek ilustrasi modul pembelajaran *Team Based Project* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan presentase 100%. Hal ini menandakan bahwa tampilan gambar, tata letak, isi yang menarik dapat membantu guru dalam membantu siswa dalam memahami materi. Dari aspek bahasa modul pembelajaran *Team Based Project* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan presentase 100%. Hal ini menandakan bahwa bahasa yang digunakan mudah dipahami sejalan dengan pendapat (A. Setiawan et al., 2020) bahwa penyajian kalimat yang ada pada modul membantu guru lebih mudah dalam memahami serta menjelaskan materi kepada peserta didik.

Ditinjau dari segi evaluasi

modul pembelajaran *Team Based Project* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan presentase 91,66%. Hal ini menunjukkan bahwa latihan dan soal yang terdapat didalam modul dapat menjadi tolak ukur bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami materi. Sebagaimana pendapat (Maulinda, 2022) modul harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa serta pendidik.

### **3. Hasil Analisis Efektifitas**

#### **1. Hasil Respon Peserta Didik**

Analisis data hasil uji efektifitas oleh peserta didik di SMK 1 Muhammadiyah 1 Padang menunjukkan bahwa modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis model *Team Based Project* yang telah diujicobakan yang memperoleh hasil keefektifan 94,38% dengan kriteria sangat efektif. Pada angket efektivitas yang diisi oleh peserta didik memuat lima aspek penilaian yaitu aspek kepraktisan, penggunaan modul, aspek efisiensi waktu, aspek kesesuaian ilustrasi, aspek bahasa dan aspek evaluasi. Pada aspek kepraktisan penggunaan modul mendapat hasil 91,66% dengan kriteria pra, aspek efisiensi waktu mendapatkan hasil 96,66% dengan kriteria sangat efektif, aspek kesesuaian ilustrasi mendapatkan hasil

94,16% dengan kriteria sangat efektif, aspek bahasa mendapatkan hasil 95% dengan kriteria sangat efektif, dan aspek evaluasi mendapatkan hasil 94,44% dengan kriteria sangat efektif. Hal itu menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memiliki kepraktisan penggunaan modul yang baik sehingga modul ini bisa digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* oleh peserta didik dengan rata-rata nilai 94,38% yang sudah memenuhi sangat efektif.

Berdasarkan penelitian tersebut membuktikan bahwa modul adalah suatu bahan ajar yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan hasil penelitian peneliti. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* ini dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* yang telah dilakukan,

### **b. Hasil Belajar Peserta Didik**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen berkategori cukup efektif dibandingkan kelas kontrol berkategori kurang efektif. Secara statistik hasil belajar kelas eksperimen dengan penerapan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* berbeda dengan kelas kontrol yang yang tidak menggunakan modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project*.

Terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada fase E hal ini menunjukkan penerapan modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* dapat meningkatkan hasil belajar berdasarkan Nilai *N-Gain* persen pada kelas eksperimen sebesar 69,83% dan kelas kontrol 44% sehingga dengan kategori tafsiran *N-Gain* persen pada kelas eksperimen menggunakan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila cukup efektif.

diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Validitas modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* untuk kelas X SMK Muhammadiyah 1 kota Padang yang telah

dikembangkan dinyatakan sangat valid dengan rata-rata 3,59.

2. Praktikalitas modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* untuk kelas X SMK Muhammadiyah 1 kota Padang yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata persentase kepraktisan 98% oleh pendidik, dan dinyatakan sangat efektif dengan rata-rata persentase keefektifan modul 87,63% oleh peserta didik.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada fase E hal ini menunjukkan penerapan modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* dapat meningkatkan hasil belajar berdasarkan Nilai *N-Gain* persen pada kelas eksperimen sebesar 69,83% dan kelas kontrol 44% sehingga dengan kategori tafsiran *N-Gain* persen pada kelas eksperimen menggunakan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila cukup efektif.
4. Untuk peserta didik fase E, agar bisa memanfaatkan dan memahami modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team based Project* dengan baik sebagai

sumber belajar untuk mendapatkan ilmu.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber ide atau bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.
2. Bagi pendidik, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas dan efektifitas yang telah dilakukan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* yang telah dikembangkan agar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* untuk kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.
4. Bagi peserta didik fase E, agar bisa memanfaatkan dan memahami modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team based*

*Project* dengan baik  
sebagai sumber belajar

untuk mendapatkan ilmu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dan, K. (n.d.). *Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: ALFABETA.*
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150–5161.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3106>
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Nabila, D. E., & Ariani, Y. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Aplikasi Web Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 6(2).  
<https://mail.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/8754>
- Nasir, R., & Maknun, C. L. (2022). Refleksi Penilaian Kontribusi Pada Team-Based Project Secara Daring. *Aksioma*, 11(1), 48–56.  
<https://doi.org/10.22487/aksioma.v11i1.1905>
- Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. (2020). Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 480.
- Homogenitas, U. J. I., & Uji, D. A. N. (2020). *Pengujian persyaratan analisis*. 7(1), 50–62.  
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2925>
- Nurdyansyah, & Mutala'iah, N. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 41(20), 1–15.
- Pakpahan, P. L., & Habibah, U. (2021). Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–20.  
<https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>
- Setiawan, A., Ahla, S. S. F., & Husna, H. (2020). Konsep Model Inovasi Kurikulum Kbk, Kbm, Ktsp, K13, Dan Kurikulum Merdeka (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 113–122.  
<http://conference.kuis.edu.my/pasak2017/images/prosiding/nilaisejagat/10-MAAD-AHMAD.pdf>
- Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022).

- Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, 2(2), 49–62.  
<https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>
- Rindiai, D. E., Oktaviani, S., Kurniawan, F., Nurdianingsih, N., Hebron, G., Wicaksono, A., Hendras, Y., & Dokumen, L. (2013). Statistik Parametrik. IBM SPSS 22, 1–49.
- Sholah, A., & Si, M. (2020). *PENERAPAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS X SMK N 1 BUKITTINGGI AQIMIS SHOLAH 1) dan Dra. PEBRIYENNI, M.Si. 2) 1). 15(1), 38–46.*